Pedoman Wawancara

Berdasarkan Pertimbangan judul penelitian, maka pedoman wawancara dalam penelitian ini terdiri dari, yakni:

1. Pertanyaan kepada Ketua Adat di Kamali Pentalluan

1. Kapan kebiasaan pemasang payung ditempat orang meninggal karena kecelakaan dilakukan di Kamali Pentalluan?
2. Apakah pemasangan payung dilakukan oleh semua orang?
3. Apakah ada makna lewat pemasangan payung bagi orang yang meninggal karena kecelakaan?
4. Bagaimana ajaran Aluk toraja melihat pemasang payung bagi orang

yang meninggal karena kecelakaan?

1. Apakah pemasang payung merupakan pengaruh ajaran Aluk Ta (Aluk

To Dolo)?

2. Pertanyaan kepada Pelaku pemasangan payung di Kamali Pentalluan.

1. Kapan anda mulai melakukan pemasangan payung ditempat orang meninggal karena kecelakaan?
2. Apakah pemasangan payung harus dilakukan ditemoat orang

meninggal karena kecelakaan?

1. Mengapa anda melakukan pemasangan payung ini?
2. Apa yang anda pahami mengenai makna dari pemasangan payung ini?
3. Bagaimana anda tau pemasangan payung ini?
4. Apakah ada makna pemasangan payung ini dan Bagaimana anda memaknai pemasangan payung ini secara iman percaya anda selaku orang Kristen?

Pertanyaan kepada Rohaniawan di Kamali Pentalluan.

1. Bagaimana pandangan atau ajaran gereja (Toraja, Bethani, Katolik) tentang kematian (wajar maupun tidak wajar)
2. Apa yang anda pahami tentang makna pemasangan payung ini?
3. Bagaimana anda memandang kebiasaan tradisi pemasangan payung ini dalam ajaran Kristen kaitannya dengan kematian?
4. Bagaimana Gereja melalui Pendeta mengajarkan ajaran tentang kematian kaitannya dengan anggota jemaat yang melakukan pemasangan payung ini?

Pedoman Observasi

Berdasarkan pertimbangan judul penelitian yakni Kajian Teologi Sosiologis makna pemasangan payung ditempat orang kecelakaan di Kamali Pentalluan Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati makna kebiasaan tradisi pemasangan payung. Dengan aspek pengamatan:

1. Kapan kebiasaan tradisi ini dilakukan.
2. Bagaimana melakukan kebiasaan tradisi ini.
3. Siapa yang melakukan kebiasaan tradisi ini.
4. Bagaimana dampak ketika kebiasaan tradisi ini tidak dilakukan
5. Bagaimana lingkungan sekitar merespon kebiasaan tradisi ini.